

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (*DARING*)

Sekolah	: SMK Negeri 6 Semarang
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Materi Pokok	: Cerita Wayang Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>)
Alokasi Waktu	: 3 pertemuan (2 x 30 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *saintific* dan model *Problem Based Learning*, peserta didik dapat:

1. **Menganalisis** definisi cerita Wayang (*Bima Bungkus*) dengan benar.
2. **Menemukan** isi teks cerita wayang (*Bima Bungkus*) dengan tepat.
3. **Menyusun** sinopsis cerita Mahabarata (*Bima Bungkus*) dengan mandiri dan percaya diri.
4. **Menyajikan** sinopsis cerita Mahabarata (*Bima Bungkus*) secara lisan dengan tanggung jawab.

B. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Inti

1. Pengetahuan (KI – 3)

Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

2. Keterampilan (KI – 4)

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami isi teks cerita Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>).	3.5.1. Menganalisis definisi cerita Wayang (<i>Bima Bungkus</i>) 3. 5.2. Menemukan isi teks cerita wayang (<i>Bima Bungkus</i>)

4.2 Menulis sinopsis cerita <i>Mahabarata (Bima Bungkus)</i> dan menyajikannya.	4.5.1 Menyusun sinopsis cerita Mahabarata (Bima Bungkus) 4.5.2 Menyajikan sinopsis cerita Mahabarata (Bima Bungkus) secara tulis dan lisan
---	---

C. Materi Pembelajaran

1. **Fakta**
Teks *Pewayangan (Bima Bungkus)*
2. **Konsep**
Pangertene wayang
3. **Prinsip**
 - a. Unsur-unsur pembangun wayang
 - b. Pitutur luhur crita wayang
4. **Prosedur**
Teknik/Cara gawe sinopsis

D. Metode

1. Pendekatan : *Saintific*
2. Model : PBL (*Problem Based Learning*)
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

E. Media dan Bahan

1. Media : *Fresto, Google Meet, Google Form, PPT, dan WA Grup.*
2. Bahan : Handphone, Laptop, dan *gadget* lain yang tersambung internet, Buku, Bolpoint

F. Sumber Belajar

1. Widaryatmo, Gandung, dkk. 2015. *Prigel Basa Jawa Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
2. Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=zp_h2zE5s38

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pelajaran siswa dengan menyapa dan memberi salam melalui WA grup. • Peserta didik masuk ke akun <i>Fresto</i> dan mengklik <i>link Google Meet</i> sesuai jadwal pelajaran. (Integrasi ICT). • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik, sebagai sikap disiplin melalui aplikasi <i>Google Meet</i>. (Nilai PPK Religius, disiplin, Integrasi ICT). • Meneriakan Yel-yel SMK Bisa (Nasionalisme, Kerjasama) • Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan dan memakai masker (5 M) Protokol Kesehatan • Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan dipelajari, peserta didik menyimak dengan seksama. (Communication-4C). • Peserta didik saling bertanya jawab dengan guru berkaitan materi cerita wayang Mahabarata. (4C-Collaboration saintifik-Menanya). • Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan yang akan dicapai, membagikan link presensi (<i>google form</i>) serta metode belajar yang akan ditempuh. 	
Kegiatan Inti (50 menit)	
Kegiatan Literasi	Tahap 1 (Orientasi terhadap masalah) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberikan motivasi dan panduan untuk membaca materi tentang cerita wayang Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>) yang telah dishare di <i>Google Meet</i>. (TPACK) ➤ Peserta didik membaca materi tersebut dengan bersungguh-sungguh.
Critical Thinking	Tahap 2 (Mengorganisasikan peserta didik) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang definisi dan isi teks cerita Wayang (<i>Bima Bungkus</i>) dengan santun. ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan definisi dan isi teks cerita Wayang (<i>Bima Bungkus</i>) dengan teliti.
Collaboration	Tahap 3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibentuk menjadi satu kelompok besar, kemudian diminta untuk menemukan definisi dan isi teks cerita Wayang (<i>Bima Bungkus</i>) dengan tanggung jawab. ➤ Peserta didik saling bertukar informasi mengenai hasil dari menemukan definisi dan isi teks cerita Wayang (<i>Bima Bungkus</i>) dengan teliti.
Communication	Tahap 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyajikan definisi dan isi teks cerita Wayang (<i>Bima Bungkus</i>) secara lisan dengan penuh tanggung jawab.

	➤ Peserta didik lain menanggapi secara santun.
Creativity	<p>Tahap 5 (Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>➤ Peserta didik membuat kesimpulan tentang definisi dan isi teks cerita Wayang (<i>Bima Bungkus</i>) dengan percaya diri.</p>
Kegiatan Penutup (10 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. ➤ Siswa mengupload hasil analisis ke akun <i>Fresto Learning System</i>. ➤ Meneriakkan Yel-yel SMK Bisa (Nasionalisme, Kerjasama) ➤ Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan dan memakai masker (5 M) Protokol Kesehatan ➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup. 	

Pertemuan 2

Pendahuluan (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pelajaran siswa dengan menyapa dan memberi salam melalui WA grup. • Peserta didik masuk ke akun <i>Fresto</i> dan mengklik <i>link Google Meet</i> sesuai jadwal pelajaran. (Integrasi ICT). • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik, sebagai sikap disiplin melalui aplikasi <i>Google Meet</i>. (Nilai PPK Religius, disiplin, Integrasi ICT). • Meneriakkan Yel-yel SMK Bisa (Nasionalisme, Kerjasama) • Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan dan memakai masker (5 M) Protokol Kesehatan • Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan dipelajari, peserta didik menyimak dengan seksama. (Communication-4C). • Peserta didik saling bertanya jawab dengan guru berkaitan materi cerita wayang Mahabarata. (4C-Collaboration saintifik-Menanya). • Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan yang akan dicapai, membagikan link presensi (<i>google form</i>) serta metode belajar yang akan ditempuh. 	
Kegiatan Inti (50 menit)	
Kegiatan Literasi	<p>Tahap 1 (Orientasi terhadap masalah)</p> <p>➤ Peserta didik diberikan motivasi dan panduan untuk membaca materi PPT tentang cerita wayang Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>) yang telah dishare di <i>Google Meet</i>. (TPACK)</p> <p>➤ Peserta didik membaca materi tersebut dengan bersungguh-sungguh.</p>

Critical Thinking	<p>Tahap 2 (Mengorganisasikan peserta didik)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memperhatikan tampilan video tentang cerita Wayang (<i>Bima Bungkus</i>) ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang isi teks cerita Wayang (<i>Bima Bungkus</i>) dengan santun. ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan isi teks cerita wayang (<i>Bima Bungkus</i>) dengan teliti.
Collaboration	<p>Tahap 3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibentuk menjadi tiga kelompok, kemudian diminta untuk menyusun sinopsis cerita Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>) dengan tanggung jawab. ➤ Peserta didik saling bertukar informasi mengenai hasil dari menemukan isi cerita Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>) dengan teliti.
Communication	<p>Tahap 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyajikan sinopsis cerita Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>) secara tulis diupload ke akun <i>Fresto Learning System</i> dengan penuh tanggung jawab.
Creativity	<p>Tahap 5 (Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membuat kesimpulan tentang sinopsis cerita wayang Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>) dengan percaya diri.
Kegiatan Penutup (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. ➤ Siswa mengupload hasil menyusun sinopsis ke akun <i>Fresto Learning System</i>. ➤ Meneriakkan Yel-yel SMK Bisa (Nasionalisme, Kerjasama) ➤ Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan dan memakai masker (5 M) Protokol Kesehatan ➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup. 	

Pertemuan 3

Pendahuluan (5 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pelajaran siswa dengan menyapa dan memberi salam melalui WA grup. • Peserta didik masuk ke akun <i>Fresto</i> dan mengklik <i>link Google Meet</i> sesuai jadwal pelajaran. (Integrasi ICT). • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik, sebagai sikap disiplin melalui aplikasi <i>Google Meet</i>. (Nilai PPK Religius, disiplin, Integrasi ICT). • Meneriakkan Yel-yel SMK Bisa (Nasionalisme, Kerjasama) • Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan dan memakai masker (5 M) Protokol Kesehatan

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan dipelajari, peserta didik menyimak dengan seksama. (Communication-4C). • Peserta didik saling bertanya jawab dengan guru berkaitan materi cerita wayang Mahabarata. (4C-Collaboration saintifik-Menanya). • Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan yang akan dicapai, membagikan link presensi (<i>google form</i>) serta metode belajar yang akan ditempuh. 	
Kegiatan Inti (50 menit)	
Kegiatan Literasi	<p>Tahap 1 (Orientasi terhadap masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberikan motivasi dan panduan untuk membaca materi PPT tentang cerita wayang Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>) yang telah dishare di <i>Google Meet</i>. (TPACK) ➤ Peserta didik membaca materi tersebut dengan bersungguh-sungguh.
Critical Thinking	<p>Tahap 2 (Mengorganisasikan peserta didik)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bertanya jawab tentang sinopsis teks cerita Wayang (<i>Bima Bungkus</i>) dengan santun.
Collaboration	<p>Tahap 3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibentuk menjadi 3 kelompok, kemudian diminta untuk bertukar informasi tentang sinopsis cerita Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>) yang telah dibuatnya dengan tanggung jawab.
Communication	<p>Tahap 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik secara kelompok menyajikan sinopsis cerita Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>) secara lisan dengan penuh tanggung jawab. ➤ Peserta didik kelompok lain menanggapi secara santun.
Creativity	<p>Tahap 5 (Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membuat kesimpulan tentang sinopsis cerita wayang Mahabarata (<i>Bima Bungkus</i>) dengan percaya diri.
Kegiatan Penutup (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. ➤ Meneriakkan Yel-yel SMK Bisa (Nasionalisme, Kerjasama) ➤ Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan dan memakai masker (5 M) Protokol Kesehatan ➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup. 	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. **Sikap**

b. **Pengetahuan**

Tes Tertulis

c. **Keterampilan**

Unjuk kerja (menyajikan sinopsis cerita wayang Mahabarata (*Bima Bungkus*) secara lisan)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Almiati, M.Si.
NIP. 196510011990032008

Semarang, Juni 2021

Guru Mata Pelajaran



Nur Cahyani Ningsih, S.Pd.
NIP.

Lampiran

Instrumen Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Program : X/ SEMUA JURUSAN
Kompetensi : Sikap
Materi : Crita wayang Bima Bungkus

No	Nama	Sikap							Jml Skor	Nilai
		Jujur	disiplin	tanggung jawab	peduli	santun	responsif	proaktif		
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik
3. Baik
2. cukup
1. Kurang

Instrumen Penilaian Pengetahuan

A. Kompetensi Dasar:

Menulis sinopsis teks cerita teks Mahabharata (Bima Bungkus) dan menyajikannya

B. Indikator :

1. Menganalisis konsep, struktur, kaidah dan *pitutur luhur* teks cerita Wayang (*Bima Bungkus*)
2. Menemukan isi teks cerita wayang (*Bima Bungkus*)

C. Kisi-kisi soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Demensi Kognitif
3.2	Memahami isi teks cerita Mahabharata (Bima Bungkus).	1. Teks Crida wayang 2. Teks Crida wayang bima bungkus	1. Peserta didik mampu menganalisis konsep, struktur, kaidah dan <i>pitutur luhur</i> teks cerita Wayang (<i>Bima Bungkus</i>) 2. Peserta didik mampu menemukan isi teks cerita wayang (<i>Bima Bungkus</i>)	Pengetahuan Pengetahuan

D. Instrumen soal :

“BIMA BUNGKUS”

Jejer Ngastina. Duhkitaning Prabu Pandu lan Dewi Kunti jalaran lahire ponang jabang bayi kang awujud bungkus. Tan ana sanjata kang tumawa kanggo mbedah bungkus. Kurawa uga melu cawe-cawe arsa mecah bungkus, sanadyan amung lelamisan, bakune arsa nyirnaaken si bungkus. Wisiking dewa sang bungkus den bucal ing alas Krendawahana. Ing pertapan Wukir Retawu Bagawan Abiyasa kasowanan Raden Permadi kang kaderekaken repat punakawan.

“Kanjeng Eyang, kadi pundi nasibipun Kakang Bungkus, sampun sawetawis warsa mboten wonten suraos ingkang sae, bab menika Eyaang, andadosaken duhkitaning Kanjeng Ibu Kunti...”

Tartamtu Sang Winasis kang pancen luber ing pambudi sampun pirsapa kang dadi lakon.

“Putuku nggeeer, Permadi, mangertiya jer kakangmu nembe nglakoni karmane, ing tembe kakangmu Si Bungkus bakal dadi satriya utama, lan bakal oleh apa kang sinebut wahyu jati...”

Anane Si Bungkus ndadekake gegering suralaya. Bumi gonjang ganjing kadya binelah, samodra asat.

Ing Suralaya, Batara Guru nimbali Gajahsena, putra sang batara kang awujud gajah, kinen mecah si bungkus saengga dadi sejatining manungsa. Sang Guru ugi angutus Dewi Umayi kinen nggladhi kawruh babagan kautaman marang si bungkus.

Purna anggennya peparang ajaran marang si bungkus, Dewi Umayi aparing busana arupa cawat bang bintulu abrit, ireng, kuning, putih, pupuk, sumping, gelang, porong, lan kuku Pancanaka.

Salajengipun, Gajahsena mbuka bungkus. Pecahing bungkus dados sapatemon kekalihipun, kagyat dados lan perangipun. Binanting sang Gajahsena. Sirna jasad sang gajah. Roh lan daya kekiatanipun manjing jroning angga sang bungkus.

Praptene Betara Narada. Si Bungkus tumakon marang Sang Kabayandewa, “Heemmm, aku iki sopoh?”

“Perkencong, perkencong waru doyong, ngger, sira kuwi sejatine putra nomor loro ratu ing Amarta Prabu Pandudewanata. Sira lahir awujud bungkus, lan kersaning dewa sira kudu dadi satriya utama..., lan sira tak paringi tetenger Bratasena ya ngger...”

Rawuhipun Ratu saking Tasikmadu kang nyuwun senjata pitulungan marang Bratasena kinen nyirnakaken raja raseksa aran Kala Dahana, Patih Kala Bantala, Kala Maruta lan Kala Ranu. Para raseksa sirna. Sekakawan kekiatan saking raseksi wau nyawiji marang Raden Bratasena, inggih punika kekiatan Geni, Lemah, Angin lan Banyu.

Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki!

1. Sebutnparaga-paraga ing crita wayang “Bima Bungkus”!
2. Jlentrehna watak-watake para paraga ing crita “Bima Bungkus”!
3. Andharna wosing crita wayang “Bima Bungkus”!
4. Wedharna pitutur luhur apa kang bisa kapethik saka crita “Bima Bungkus”!

Kunci Jawaban

1. Paraga ana ing crita wayang “Bima Bungkus” yaiku Prabu Pandu, Dewi Kunti, Kurawa, Bagawan Abiyasa, Raden Permadi, Batara Guru, Dewi Umayi, Gajahsena, Kala Dahana, Patih Kala Bantala, Kala Maruta, Kala Ranu, Raden Bratasena, Betara Narada
2. Prabu Pandu :wicaksana
Dewi Kunti : wicaksana, gemati
Kurawa : licik
Bagawan Abiyasa : wicaksana
Raden Permadi : wicaksana
Batara Guru : wicaksana
Dewi Umayi : lembah manah
Gajahsena : ksatriya
Kala Dahana : ksatriya
Patih Kala Bantala :ksatriya
Kala Maruta :ksatriya
Kala Ranu :ksatriya
Raden Bratasena :ksatriya
Betara Narada : wicaksana
3. Wekudara minangka anak keloro saka Dewi Kunthi, titisan saka Bathara Bayu. Kacarita laire Bratasena awujud bungkus. Kabeh gegaman ora tumama. Mung [Gajah Sena](#) kang bisa mbedah bungkuse. Sawise dibedhah bayi mau diidak – idak, ditaleni,

digadhing ananging malah saya gedhe. Gajah Sena ditamani [kuku Pancanaka](#), mati sanalika. Suksmane nyawiji karo Bratasena.

4. Sapa sing gelem nglakoni/usaha bakal oleh apa kang dikarepake?

E. Pedoman Penskoran :

1. Soal no 1 nilai diberikan dengan penjabaran setiap sebagai berikut :

- | | | |
|-----------------------------------|------|-------|
| a. Tidak terjawab/salah sempurna | skor | 0 |
| b. Sebagian kecil terjawab benar | skor | 1-10 |
| c. Terjawab dengan benar sebagian | skor | 11-15 |
| d. Jawaban benar kurang sempurna | skor | 16-20 |
| e. Jawaban sempurna | skor | 21-25 |

2. Soal no 2 nilai diberikan dengan penjabaran setiap sebagai berikut :

- | | | |
|-----------------------------------|------|-------|
| a. Tidak terjawab/salah sempurna | skor | 0 |
| b. Sebagian kecil terjawab benar | skor | 1-10 |
| c. Terjawab dengan benar sebagian | skor | 11-15 |
| d. Jawaban benar kurang sempurna | skor | 16-20 |
| e. Jawaban sempurna | skor | 21-25 |

3. Soal no 3 nilai diberikan dengan penjabaran setiap sebagai berikut :

- | | | |
|-----------------------------------|------|-------|
| a. Tidak terjawab/salah sempurna | skor | 0 |
| b. Sebagian kecil terjawab benar | skor | 1-10 |
| c. Terjawab dengan benar sebagian | skor | 11-15 |
| d. Jawaban benar kurang sempurna | skor | 16-20 |
| e. Jawaban sempurna | skor | 21-25 |

4. Soal no 4 nilai diberikan dengan penjabaran setiap sebagai berikut :

- | | | |
|-----------------------------------|------|-------|
| a. Tidak terjawab/salah sempurna | skor | 0 |
| b. Sebagian kecil terjawab benar | skor | 1-10 |
| c. Terjawab dengan benar sebagian | skor | 11-15 |
| d. Jawaban benar kurang sempurna | skor | 16-20 |
| e. Jawaban sempurna | skor | 21-25 |

Nilai akhir : merupakan penjumlahan perolehan nilai pada semua nomor soal

Instrumen Penilaian Keterampilan

F. Kompetensi Dasar:

Menulis sinopsis teks cerita teks Mahabharata (Bima Bungkus) dan menyajikannya

G. Indikator :

3. Menyusun sinopsis cerita Mahabarata (Bima Bungkus)
4. Menyajikan sinopsis cerita Mahabarata (Bima Bungkus) secara tulis dan lisan

5. Kisi-kisi soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Demensi Kognitif
4.2	Menulis sinopsis teks cerita teks Mahabharata (Bima Bungkus) dan menyajikannya	1. Teks Crida wayang 2. Teks Crida bima wayang bungkus	1. Peserta didik mampu menyusun sinopsis cerita Mahabarata (Bima Bungkus) 2. Peserta didik menyajikan sinopsis cerita Mahabarata (Bima Bungkus) secara tulis dan lisan	C5: Sintesis C5: Sintesis

6. Instrumen soal :

Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki!

1. Gawe sinopsis crita saka crita wayang lakon “Bima Bungkus” banjur wacakna ing kelas!

Kunci Jawaban

1. Kebijakan guru.

7. Pedoman Penskoran :

1. Soal no 1 nilai diberikan dengan penjabaran setiap sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------------|------------|
| a. Tidak terjawab/salah sempurna | skor 0 |
| b. Sebagian kecil terjawab benar | skor 1-40 |
| c. Terjawab dengan benar sebagian | skor 41-80 |

d. Jawaban benar kurang sempurna skor 81-99

e. Jawaban sempurna skor 100

Nilai akhir : merupakan penjumlahan perolehan nilai pada semua nomor soal